

SKRIPSI

**PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGEK TIMUR, KECAMATAN
MASBAGEK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi
Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

KARINA ANNISA
NIM. 216120030

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019/2020**

SKRIPSI

***THE ROLE OF POTTERY CRAFTWOMEN IN SUPPORTING THE ECONOMY
OF THEIR FAMILY: A STUDY IN EAST MASBAGIK VILLAGE, MASBAGIK
SUB-DISTRICT, EAST LOMBOK DISTRICT***

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi
Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

KARINA ANNISA
NIM. 216120030

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019/2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGEK TIMUR, KECAMATAN
MASBAGEK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Disusun Oleh:

KARINA ANNISA

216120030

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penelitian Dan Penyusunan Skripsi Pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mtaram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal 5 Februari 2020

Disetujui:

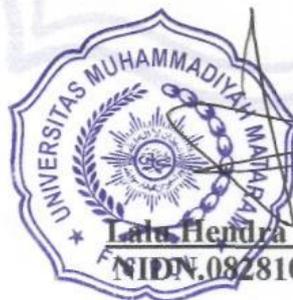
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM
NIDN. 0830125501

Bedy Iswanto, ST. MM
NIDN.0818087901

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lala Hendra Maniza, S.Sos. MM
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGEK TIMUR, KECAMATAN
MASBAGEK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Disusun Oleh:

KARINA ANNISA

216120030

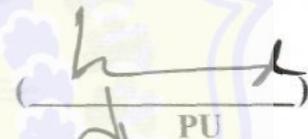
Naskah skripsi ini telah di uji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram 5 Februari 2020

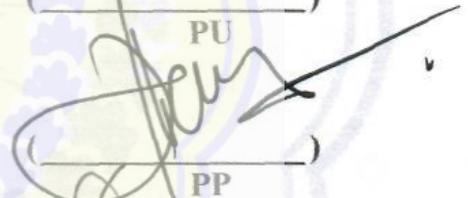
Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

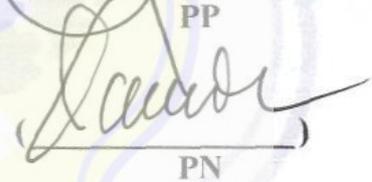
Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM
NIDN. 0830125501


PU

Dedy Iswanto ST MM
NIDN. 0818087901


PP

Drs. Mintasrihardi, MH
NIDN. 0830016101


PN

Mengetahui

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan**



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : KARINA ANNISA

NIM : 216120030

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARAGA DI DESA MASBAGEK TIMUR KECAMATAN MASBAGEK KABUPATEN LOMBOK TIMUR”** adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun.

Mataram, 05 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
11BDAHF302617252
6000
ENAM RIBU RUPIAH

KARINA ANNISA
NIM. 216120030



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARIHA AHKISA
NIM : 216120030
Tempat/Tgl Lahir : API Baik 17-Januari-1998
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPO1
No. Hp/Email : 087761528042
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MELUHBANG EKONOMI KELUARGA
DI DEBA MABAGEK TIMUR KECAMATAN MABAGEK KABUPATEN
Lombok Timur

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 19 - 02 - 2020

Penulis



NIM. 216120030

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Karina Annisa, yang biasa dipanggil Karin, lahir di Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 17 Januari 1998. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Abdi Mutaqin dan Ibunda Susana, anak Pertama dari 2 bersaudara perempuan. Penulis memulai pendidikan di SDN 4 Apitak pada tahun 2002 hingga tahun 2010, di tahun yang sama lalu melanjutkan pendidikan di SMPN IslamAs Sunnah dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhamadiyah dan tamat pada tahun 2015. Melalui penerimaan mahasiswa jalur tes pada tahun 2016 penulis berhasil lulus seleksi dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

MOTTO

Harga Kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbutanya, apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berharga dan banyak berjasa dalam hidup saya.

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan saya banggakan terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga sampai saat ini. Pengorbanan dan jerih payah selama ini menjadi motivasi dan penyemangat hidup ku.
2. Untuk kakek dan Nenek saya yang telah membesarkan saya dengan kasih sayang yang luar biasa. Terimakasih telah membuat saya menjadi orang yang paling beruntung dibesarkan oleh orang-orang yang tulus seperti kalian, Raut wajah mereka menjadi motivasi pada hidup saya dan mereka adalah alasan saya untuk segera menyelesaikan studi saya.
3. Kepada Kakek Sabri Spd saya ucapkan Terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah memberikan saya kasih sayang dan Materi yang tak terhingga nilainya.
4. Untuk Baang Bripka Sulhan Efendi dan Maang Intan Farina S.Kep.,Ns Terimakasih sudah membersamai saya hingga saat ini, yang selalu memberikan Dukungan, kasih sayang, dan materi hingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.
5. Untuk pakde Mahmud Husyairi Sp dan Bude Erma yuqminun Spd Terimakasih tak terhingga untuk semua yang telah diberikan kepada saya, Kasih sayang yang tak terhingga.
6. Untuk Melati Juli Asri SE yang selalu ada dan yang selalu memberikan pandangan hidup yang baik dan kasih sayang yang tak terhingga.
7. Kepada Baiq Silvi Dwi Nurmalia Sari dan Lia Ayu Astina selaku sahabat rasa keluarga yang selalu memberikan keceriaan dan berbagai dalam suka maupun duka untuk sama-sama memperjuangkan skripsi ini.
8. Kepada Rizkia Maulida dan Ayu Sofia Ariyani selaku orang yang sedari dulu membersamai saya, selalu menemani dan yang selalu menegrti saya hingga saat ini.
9. Semua teman-teman studi Administrasi Bsinis kelas A angkatan 2016 Terimakasih atas kerjasamanya.
10. Dan seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan Terimakasih yang tak terhingga.

KATA PENGANTAR

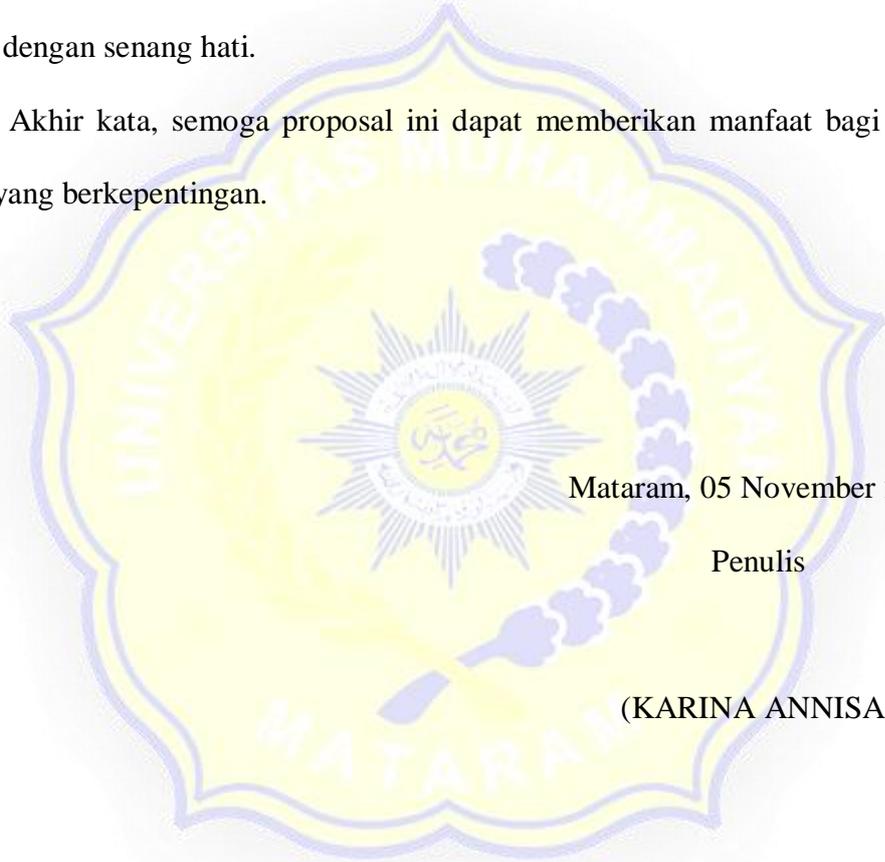
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat TUHAN YANG MAHA ESA, karena berkat rahmat dan karunia-NYA sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas proposal yang berjudul “PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGEK TIMUR KECAMATAN MASBAGEIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR”. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.MM Selaku Kaprodi Asministrasi Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Dr. H. Ibrahim Abdullah, SE., MM Selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Dedy Iswanto, ST., MM Selaku Sekertaris Prodi Administrasi Bisnis Fisipol UMMAT dan Sebagai Dosen Pembimbing II
6. Bapak Drs. Mintasrihardi, M.H., Selaku Dosen Penetral
7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Administrasi Bisnis yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada kami selama ini

8. Semua pihak yang telah mendukung proposal ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu juga

Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Saya menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman yang saya miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Mataram, 05 November 2019

Penulis

(KARINA ANNISA)

**PERAN WANITA Pengerajin GERABAH DALAM MENUNJANG
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGEK TIMUR, KECAMATAN
MASBAGEK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh :
KARINA ANNISA
NIM. 216120030

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Peran Wanita Pengerajin Gerabah Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Di Desa Masbagek Timur, Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur** bertujuan untuk mengetahui peran wanita dalam menunjang ekonomi keluarga melalui Kerajinan gerabah dan bentuk perubahan sosial yang terjadi dengan adanya *Home industry* kerajinan gerabah di Desa Masbagek Timur Kabupaten Lombok Timur. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dengan pemangku kepentingan, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka, literatur terkait, data dan informasi dari pemerintah desa, kecamatan maupun kabupaten. Analisis penelitian ini meliputi analisis terhadap peran wanita dan dampak sosial dengan adanya *home industry* di Desa Masbagek Timur Kabupaten Lombok Timur. Dari hasil penelitian dapat diidentifikasi bahwa peran wanita pengrajin gerabah dalam bentuk *home industry* sangat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Ekonomi masyarakat desa Masbagek Timur kecamatan Masbagek kabupaten Lombok Timur.

Kata kunci: Peran Wanita, Pengrajin Gerabah, Ekonomi Keluarga, Desa Masbagek Timur, Lombok Timur

THE ROLE OF POTTERY CRAFTWOMEN IN SUPPORTING THE ECONOMY OF THEIR FAMILY: A STUDY IN EAST MASBAGIK VILLAGE, MASBAGIK SUB-DISTRICT, EAST LOMBOK DISTRICT

ABSTRACT

This study is entitled The Role of Pottery Crafted Women in Supporting the Family Economy in East Masbagik Village, Masbagik District, East Lombok Regency. This study aims to determine the role of women in supporting the family economy and in driving social change in the East Masbagik Village through the home industry in the form of earthenware crafts. The data used are primary and secondary data. Primary data were obtained by interviewing stakeholders, while secondary data were obtained from literature studies, related literature, data and information from village, sub-district and district governments. The analysis of this research includes an analysis of the role of women and the social impact of the presence of a home industry in East Masbagik Village. The results showed that the role of pottery craftswomen in the form of home industry had a very significant effect on improving the community's economy.

Keywords: The Role of Women, Pottery Craftswomen, Family Economy, East Masbagik Village, East Lombok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	18
2.2.1. Pengertian <i>Home Industry</i>	18
2.2.2. Pengertian Gerabah	22
2.2.3. Peran Perempuan	23
2.3. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian	29
3.3. Metode Pengumpulan Data	29
3.4. Jenis Data	31
3.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.6. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Masbagek Timur.....	34
4.1.2 Penduduk Desa Masbagek Timur.....	35
4.1.3 Pendidikan Masyarakat Desa Masbagek Timur.....	36
4.1.4 Agama Masyarakat Desa Masbagek Timur	37
4.1.5 Ekonomi Masyarakat Desa Masbagek Timur	37
4.2 Karakteristik Informan.....	37
4.2.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.2.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia.....	39
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	39
4.3.1 Variabel Usaha Kerajinaan Gerabah	68
4.3.2 Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home industry berasal dari dua suku kata yaitu, Home yang berarti Rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman, dan Industri yang berarti kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan misalnya mesin. Selain itu industri “menurut Sri Hariyani dalam bukunya, Hubungan Industrial di Indonesia mengatakan bahwa industri merupakan kumpulan perusahaan yang sejenis”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *home industry* merupakan rumah usaha produk barang atau jasa yang diolah dengan menggunakan sarana dan juga peralatan (mesin) dengan beberapa kumpulan perusahaan yang sejenis dalam proses produksinya. *Home industry* termasuk dalam kategori perusahaan perorangan yang berarti pemilik dari suatu perusahaan perseorangan. Bagi yang hendak memulai bisnis kecil, bentuk perusahaan perseorangan adalah bentuk yang dipandang paling sesuai. Home industri paling banyak dilakukan oleh masyarakat di desa, dimana mereka hanya memiliki modal kecil, dan juga tidak terlalu memiliki banyak jaringan dalam dunia bisnisnya. Para pengusaha yang memiliki *home industry* kebanyakan dari mereka adalah ibu rumah tangga sebagai pemimpi industrinya dan keluarga yang lainnya sebagai pembantu dalam proses perindustrian tersebut.

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang

berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar. Home industri juga sering disebut sebagai perusahaan kecil, karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di Rumah. Namun terkadang *home industry* tersebut dapat menjadi industri yang besar jika *home industry* tersebut berjalan dengan lancar dan laba dari yang diperoleh melebihi modal awal yang digunakan dalam berusaha. Usaha kecil tersebut harus berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.

Istilah industri biasanya menimbulkan gambaran dalam pikiran akan adanya pabrik-pabrik, perusahaan-perusahaan yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi dengan menggunakan alat-alat seperti mesin dan lain-lain. Pengertian industri sering dihubungkan dengan adanya mekanisasi, teknologi dan hal-hal lain yang datang dari negara yang sudah lebih maju. Guna menjaga kemassalannya digunakan sejumlah tenaga kerja dengan peralatan, teknik dan cara serta pola kerja tertentu. Dalam ranah *home industry*, peralatan tidak seperti halnya pekerja dipabrik besar yang menggunakan pakaian lengkap atau hanya sekedar berseragam, dalam *home industry* tidak menggunakan peralatan yang khusus dan canggih, terkadang mereka hanya mengandalkan peralatan seadanya, dan bisa jadi peralatan tersebut adalah hasil buatan yang mereka sendiri.

Home industry ini sangat erat kaitanya dengan adanya sebuah teknologi yang membantu memperlancar jalannya produksi, ekonomi yang merupakan akar dari terciptanya sebuah industri di dalamnya, perubahan yang mana setiap adanya sebuah industri baik itu besar maupun kecil tidak dapat dipungkiri akan terjadi yang namanya perubahan sosial yang berdampak pada individu baik itu yang ikut terjun dalam dunia perindustrian maupun individu yang berada disekitar kawasan industri. Karena terdapat komponen-komponen seperti orang-orang yang terlibat di dalamnya atau kegiatan industri tersebut sangat mempengaruhi akan keberlangsungan hidup masyarakat. “Pengaruh atau perubahan yang terjadi akibat adanya sebuah *home industry* disuatu daerah itu sendiri adalah perubahan pada aspek ekonomi (finansial) sebuah keluarga, perubahan sosial (berkurangnya jumlah pengangguran).

Akibat dari adanya perubahan tersebut dapat dirasakan dalam berbagai bentuk yang berbeda-beda pada setiap individu. Dengan adanya industri-industri di Negara ini, baik itu industri besar maupun kecil memungkinkan perekonomian masyarakat berkembang pesat dan semakin membaik, sehingga nantinya dapat membawa perubahan dalam struktur perekonomian Nasional juga. Berdasarkan Surat Keterangan Menteri perindustrian No 19 M/SK/1986 membagi industri dalam empat kelompok yaitu.

1. Industri kimia dasar merupakan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi. Industri ini dapat dikategorikan dalam industri besar, dengan peralatan yang canggih, karyawan yang

banyak dan juga sistem kerja yang bagus. Contoh industri kertas, semen, pupuk, selulosa dan karet.

2. Industri mesin dan logam dasar merupakan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau barang setengah jadi. Contoh industri elektronika, mesin, pesawat terbang, perkakas dan alat berat.
3. Aneka industri merupakan industri yang menghasilkan beragam kebutuhan konsumen. Contoh industri pangan, tekstil, kimia dasar, dan aneka industri bahan bangunan.
4. Kelompok industri kecil merupakan industri dengan modal kecil atau peralatan yang masih sederhana. Contoh industri rumah tangga (*home industry*).

Home industry ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halaman. Dengan begitu, usaha kerajinan Gerabah ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Lagi, jumlah penduduk miskinpun akan berangsur menurun. Sebagaimana nama kegiatan ekonomi ini, Home Industri kerajinan gerabah ini memusatkan kegiatannya di rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili di tempat yang tak jauh dari rumah produksi tersebut. Hal itu tampak jelas terlihat dari hasil observasi peneliti di desa Masbagek Timur Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur.

Secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan), sehingga untuk menjalin komunikasipun juga

cukup mudah, dari kemudahan dalam berkomunikasi ini diharapkan dapat memicu etos kerja yang tinggi. Karena masing-masing merasa bahwa kegiatan ekonomi ini adalah milik keluarga, kerabat dan juga warga sekitar. Merupakan tanggung jawab bersama dalam upaya meningkatkan perusahaan mereka. Bertambahnya jumlah keluarga tentu saja akan menambah jumlah kebutuhan dalam memenuhi keperluan anggota keluarga itu sendiri semakin meningkat. Kebutuhan keluarga ini akan terasa ringan terpenuhi jika ada usaha yang mendatangkan *income* atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan tersebut. Meskipun di desa Masbagek Timur Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur masyarakat memiliki pekerjaan yang sama, yaitu membuat kerajinan gerabah. Hal itu tidak membuat mereka mengurungkan niatnya untuk beralih profesi ataupun menutup *home industry* mereka. Dan setiap *home industry* sudah memiliki pengepul sendiri untuk memperjualkan barang dagangan mereka kepada konsumen.

Home industry kerajinan gerabah ini sebenarnya berasal dari usaha keluarga yang turun menurun dan pada akhirnya meluas secara otomatis dan dapat bermanfaat menjadi mata pencarian penduduk di desa Masbagek ini. Proses dalam pembuatan kerajinan gerabah ini biasanya tidak begitu menyita waktu, sehingga memungkinkan pelaku usaha membagi waktunya untuk keluarga dan dan melakukan pekerjaan lainnya. Pada musim penghujan seperti bulan-bulan ini, para pekerja tidak menentu dalam membuat kerajinan gerabah tersebut, dikarenakan cuaca tidak mendukung dan juga pasokan bahan baku yang sulit didapat. Namun tidak hanya itu dalam proses pematangannyapun

juga sangat rumit membutuhkan bahan-bahan yang kering, sehingga pada musim penghujan ini membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan musim panas atau kemarau.

Di desa Masbagek timur Kecamatan Masbagek kabupaten Lombok Timur sendiri merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan masbagek yang merupakan bagian wilayah barat kabupaten Lombok Timur atau yang lebih dikenal dengan Desa Masbagek, yang tepatnya berada di propinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Lombok Timur (Lotim), menawarkan pemandangan yang unik. Sepanjang jalan dusun yang bernama Penakak ini terdapat ribuan kerajinan yang terbuat dari tanah liat. Kerajinan gerabah tersebut berjejer rapi, tampak siap dipasarkan atau dijual langsung. Ya, ini adalah daerah kerajinan tanah liat yang terdapat di wilayah Lotim. Masyarakat yang ada di wilayah ini tahu betul caranya mencari nafkah dan hidup dari tanah liat ini. “Sudah dari kecil saya membuat kerajinan gerabah ini. Dari sini kami mencari nafkah untuk makan dan membiayai anak sekolah,” aku Minah, 55 tahun, salah seorang warga setempat, Minggu (28/5).

Usia Minah mungkin sudah tidak muda lagi, namun ia terlihat masih segar-bugar. Kedua tangannya terlihat cekatan membentuk sebuah kerajinan dari tanah liat. Bekerja seperti sudah sangat terlatih. Sebelah tangannya memutar alat pembuat kerajinan. Sementara sebelah tangan yang lainnya bergumul dengan tanah liat hitam membentuk sebuah pola. “Ini saya mau buat celengan,” cetusnya. Bagi masyarakat Penakak, bergumul dengan tanah adalah pekerjaan setiap hari mereka. Karena kebanyakan masyarakat Penakak

mencari nafkah dari kerajinan ini. “Bisa dilihat sendiri, hampir sepanjang jalan orang jualan kerajinan tanah liat ini. Alhamdulillah memang selalu ada saja yang datang beli,” tuturnya ramah. Mulai dari pria hingga wanita, semua bergelut dengan tanah liat ini, membentuk berbagai macam bentuk kerajinan.

Misalnya saja gerabah, asbak rokok, guci, jangkik untuk masak, wajan tanah liat, hingga kerajinan lainnya. Minah mengaku telah menekuni usahanya ini selama puluhan tahun, bahkan saat masih kecil. Dia menekuni usaha ini bersama suaminya, Badran. “Saya yang buat dan jual di rumah, bapak (suaminya) yang keliling jualan pakai sepeda motor. Alhamdulillah, ada saja yang laku,” ujarnya. Meski tak banyak, namun hasil dari berjualan kerajinan gerabah ini diakui Minah cukup untuk membiayai hidup keluarganya. Sekitar Rp 100 ribu – Rp 150 ribu, omset penjualan kerajinan yang dikantongi setiap hari, dengan estimasi keuntungan Rp 30 ribu – Rp 50 ribu. Mengingat usaha kerajinan tanah liat ini dikatakannya juga membutuhkan modal.

“Kami beli tanah liat ini Rp 10 ribu per karung. Nanti setelah dibentuk kami juga kan harus bakar kerajinannya. Untuk membakarnya itu juga nanti kita bayar,” ucapnya sambil menunjuk lokasi pembakaran tak jauh dari rumahnya. Setelah melalui berbagai proses, harga sebuah kerajinan tanah liat dibanderol tidak terlalu mahal. Bayangkan saja, untuk sebuah asbak rokok ataupun sebuah celengan, harganya hanya Rp 5 ribu saja. Itu untuk yang ukuran kecil. Sedangkan untuk celengan yang berukuran besar atau bentuknya cukup unik, harganya tentu saja lebih. Misalnya saja untuk celengan bentuk ayam yang sangat unik itu dibanderol Rp 10 ribu sampai Rp 25 ribu. “Kita

nggak terlalu berharap untung yang banyak. Yang penting usaha ini tetap lancar, dan ada kita pakai, maka sudah cukup.

Daripada kami nganggur nggak ada kerjaan,” ujar Minah. Kerajinan gerabah Penakak juga telah memberikan dampak positif dalam bidang pendapatan dan taraf ekonomi, serta sosial masyarakat. Gerabah produksi Dusun Penakak ini pernah berjaya dan menjadi komoditas ekspor andalan Lotim, karena motif dan kualitasnya yang eksklusif. “Banyak orang yang sudah kaya dari kerajinan gerabah ini, bahkan sampai berhaji. Tapi untuk saat ini kondisinya biasa-biasa saja,” beber Minah. Mereka yang biasa datang mencari kerajinan tanah liat di Dusun Penakak sambungnya, mulai dari anak-anak sekolah hingga para turis asing (wisatawan mancanegara). “Sering juga saya layani turis-turis itu kalau mereka datang kemari,” terang Minah. Selera para pembeli menurutnya juga berbeda-beda. Jika anak sekolah kebanyakan memilih membeli celengan, maka para wisatawan biasanya lebih memilih membeli guci, pot hingga kerajinan lainnya. “Kami hanya berharap usaha ini bisa terus berjalan, bagaimanapun kondisi ekonomi. Biar ada kami pakai makan. Soalnya kalau disuruh kerja lain nanti kami bingung, soalnya sudah puluhan tahun cuma kerjanya dari dulu ini saja,” pungkasnya. Sumber Data:

Wawancara Dengan pengrajin Gerabah

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGEK TIMU, KECAMATAN MASBAGEK KABUPATEN LOMBOK TIMUR.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran wanita dalam menunjang ekonomi keluarga melalui Kerajinan Gerabah di Desa Masbagek Timur, Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur.
2. Bagaimana bentuk perubahan sosial yang terjadi dengan adanya *Home industry* kerajinan Gerabah Di Desa Masbagek Timur, Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur.
3. Alasan para wanita di Desa Masbagek Timur semakin memajukan *Home industry* Gerabah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang sudah tersaji, peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sejauh ini peran wanita dalam menunjang ekonomi keluarga melalui kerajinan Gerabah sangatlah membantu untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya.
2. Bentuk perubahan sosial yang terjadi dengan adanya *Home industry*, Kerajinan Gerabah yaitu:
 - a. Taraf perekonomian keluarga meningkat.
 - b. Kebutuhan sehari-hari tercukupi.
 - c. Kebutuhan membeli buku untuk anak-anak sekolah terpenuhi
3. Alasan para wanita di Desa Masbagek Timur, Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur semakin memajukan *Home industry* Gerabahnya, yaitu:
 - a. Agar kerajinan Gerabah menjadi Buah Tangan para wisatawan

- b. Untuk mewujudkan kesejahteraan bersama karna pada dasarnya para wanita di Desa Masabagek Kabupaten Lombok Timur Mata pencaharaian sehari-harinya hanya pada *home industry* Gerabah tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya, terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan sosial. Dalam penelitian ini terbagi atas dua ka tegori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapaun uraian dari kedua manfaat tersebut antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat serta memberikan kontribusi dengan temuan-temuan yang diteliti bagi pribadi maupun program studi. Agar lebih mengetahui bagaimana *home industry* serta perubahan masyarakat yang terjadi di Desa Masbagek Timur Kabupaten Lombok Timur.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sebagian masyarakat luas khususnya masyarakat di Desa Masbagek Timur Kabupaten Lombok Timur yang diteliti. Untuk tetap mempertahankan *home industry* kerajinan gerabah dengan berbagai manfaatnya bagi masyarakat umum dan juga bagi masyarakat desa masbagek timur itu sendiri.

3. Untuk Memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar strata (1) Pada program studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Mataram.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan-acuan yang berupa teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat disajikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti yang perlu dijadikan sebagai bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Metode	Perbedaan	Hasil penelitian/ Kesimpulan
1	Wahyu Buidi Raharjo, PERANAN PEREMPUAN DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA PADA INDUSTRI KERAJINAN GERABAH DI DUSUN PAGERJURAN, DESA MELIKAN, KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN KLATEN, 2015	Kualitatif	Tempat penelitian dan waktu penelitian	Hasil penelitian dari penelitian ini antara lain:(1). Faktor-faktor yang melatarbelakangi perempuan bekerja pada industri kerajinan gerabah ini antara lain;Faktor ekonomi, faktor pendidikan dan kesempatan kerja, dan faktor waktu. (2). Peranan perempuan pada industri ini antarlain sebagai usaha untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal

				<p>para perempuan di Desa Melikan guna mewujudkan kesejahteraan bersama, juga sangat berperan untuk pengembangan industri kerajinan gerabah tempat perempuan tersebut bekerja. Peranan perempuan pada industri kerajinan gerabah meliputi peranan dalam proses produksi, distriusi, dan berperan juga dalam proses penjualan atau pemasaran.</p>
2	<p>Ilyani Indria Lestari ,Hety Mustika Ani, PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGIK TIMUR KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR,2015</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Waktu dan lokasi penelitian</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa : Peran publik wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak Desa Masbagik Timur meliputi aktivitas ekonomi dan aktivitas sosial. Aktivitas ekonomi sebagai wanita pengrajin gerabah untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga telah</p>

			<p>ditekuni selama 5 – 25 tahun, alokasi waktu kerja setiap harinya selama 6 – 7 jam, dan proses pembuatan gerabah hingga mendapatkan hasilnya membutuhkan waktu dua minggu. Aktivitas sosial berupa kegiatan arisan, pengajian, dan gotong royong membantu tetangga yang memiliki hata atau mengalami musibah. aktivitas sosial wanita pengrajin gerabah berbeda natar satu dengan yang lain,. Ada yang melakukan semua aktivitas sosial tersebut, ada juag yang hanya melakuka sebaginanya saja. Sumbangan ekonomi yang diberikan wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluargatersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak bisa dipenuhi oleh pendapatan suami</p>
--	--	--	--

				<p>yang hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan. Sumbangan ekonomi wanita bagi keluarga tersebut misalnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan sandang, kebutuhan keshatan, biaya pemeliharaan rumah, dan lain-lain.</p>
3	<p><i>Deshinta Vibriyanti</i>, PERAN KAUM PEREMPUAN DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA PADA INDUSTRI KERAJINAN GERABAH DI DESA BANYUMULEK, LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT, 2014</p>	Kualitatif	Waktu dan lokasi penelitian	<p>perempuan dan gerabah di desa Banyumulek merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Kerajinan gerabah bagi kaum perempuan bukan hanya sekedar keahlian yang diperoleh melalui garis keturunan, namun juga sebagai identitas sosial dan kultural masyarakat Banyumulek yang dinamis dan berkesinambungan. Kedinamisan dan kesinambungan kerajinan gerabah</p>

				<p>Banyumulek terlihat jelas dari transformasi fungsional gerabah yang berawal dari pemenuhan kebutuhan alat rumah tangga, berubah menjadi komoditas pasar hingga di ekspor ke manca negara.</p> <p>Perubahan seni kerajinan gerabah tersebut secara langsung dirasakan berpengaruh terhadap aspek ekonomi, sosial dan budaya lokal. Perubahan yang terjadi juga dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan pengetahuan seni itu sendiri. Seperti dikemukakan Bakker (1983), perubahan itu berasal dari pengalaman baru, pengetahuan baru, teknologi baru dan akibatnya dalam penyesuaian cara hidup dan kebiasaan pada situasi baru. Namun di</p>
--	--	--	--	--

			<p>sisi lain, seni gerabah juga mengandung nilai kontinuitas. Kontinuitas berarti keberlangsungan kebiasaan-kebiasaan lama yang dipertahankan atau dipelihara oleh tradisi sosial yang ditanamkan pada generasi penerus melalui sosialisasi, renovasi dan inovasi (Bakker, 1983). Pandangan masyarakat lokal bahwa membuat gerabah adalah pekerjaan perempuan secara tidak langsung juga menjadi tantangan dalam pengembangan usaha gerabah. Cara pandang masyarakat lokal yang bias gender terkait beban kerja, menimalisir campur tangan kaum laki-laki dalam proses pembuatan gerabah. Kaum suami yang ikut membuat gerabah</p>
--	--	--	--

				<p>dipandang sebagai laki-laki yang kurang maskulin oleh masyarakat karena mengerjakan pekerjaan perempuan. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang memakan waktu lama untuk merubah cara pandang masyarakat lokal bahwa kerajinan gerabah bukan hanya domain perempuan, laki-laki pun dapat berkontribusi di dalamnya. Hal ini menjadi penting, mengingat jenis pekerjaan pada setiap proses pembuatannya membutuhkan tenaga yang cukup besar. Dengan mendapat bantuan dari tenaga kerja laki-laki dapat meringankan beban perempuan pengrajin dalam berproduksi.</p>
--	--	--	--	---

Sumber: Berbagai Penelitian Tahun 2014-2018

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian *Home Industry*

Istilah *Home industry* atau usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku *home industry* yang memiliki desain ini adalah kalangan *enterpreneur* dan profesional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum, untuk memiliki lokasi yang strategis untuk tempat berkembangnya usaha jenis rumahan ini tidak terlepas dari berkembangnya virus *enterpreneur/kewirausahaan* yang berperan membuka pola pikir ke depan masyarakat bahwa rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal namun dapat digunakan juga sebagai tempat mencari penghasilan.

Menurut Mudrajad Kuncoro, Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT) memiliki peranan yang cukup besar dalam sector manufaktur dilihat dari sisi jumlah unit usaha dan daya serapnya terhadap tenaga kerja, namun lemah dalam menyumbang nilai tambah (Jamiko, 2004:62).

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012: 212) Menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan aspek hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang di timbulkan karena suatu jabatan tertentu. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang fungsinya yang dalam suatu industry.

Menurut William J. Stanton A. Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Menurut Masyhuri (2008), setidaknya ada empat hal yang bisa memberikan kesenangan di samping profit dengan menjalankan bisnis rumahan, antara lain:

- a. Dengan membuka kegiatan usaha di rumah, anda memiliki banyak waktu luang dan bebeas untuk membicarakan persoalan seputar bisnis dengan keluarga. Anda akan merasa hidup nikmat karena antara urusan keluarga dan urusan bisnis tidak dapat jarak pemisah yang cukup berarti. Namun, yang perlu anda ingat adalah bahwa keadaan keluarga tetap tidak dapat ditukar dengan capaian materi yang tinggi. Meskipun anda termasuk seorang yang kaya raya secara finansial, namun apabila kehidupan keluarga anda tidaklah harmonis, maka hal itu tentunya dapat memberikan dampak negatif bagi bisnis yang anda rintis. Oleh karena itu, jadikan usaha dalam rumah juga sebagai jalan bagi anda untuk tetap

memupuk kebahagiaan, sehingga anda tetap semangat dalam menjalankan usaha. Seseorang yang memiliki daya pikir yang sehat tentu akan mampu menunjukkan tanggung jawabnya di dalam keluarga, sekaligus dalam posisinya sebagai pelaku bisnis. Dengan membuka usaha di dalam rumah, anda memiliki peluang untuk menyinergikan dua tanggung jawab ini secara seimbang dan menyenangkan. Sungguh merupakan satu pilihan yang tepat apabila anda mencoba membangun bisnis dari rumah anda sendiri. Selain anda tidak membutuhkan modal yang besar, efektivitas dalam bekerja juga dapat ditentukan dengan baik. Semua anggota keluarga dapat menjadi penasihat yang tidak hanya dapat menghantarkan anda meraih keuntungan secara materi, namun juga dapat mempererat hubungan kasih sayang anda dalam membina kehidupan keluarga.

- b. Membangun *home industry* juga dapat menjadikan anda bisa mengatur tenaga seefektif mungkin. Bisnis rumahan ibaratnya tidak semata-mata menjadi kegiatan bisnis *an sich*, namun sekaligus menjadi ruang rekreatif bagi anda. Di samping itu, anda bisa melakukan pekerjaan anda kapan saja, Itulah sebabnya bisnis dirumah lebih menguntungkan bagi anda dibandingkan bisnis di luar karena anda dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
- c. Sebelumnya pernahkah anda berpikir untuk mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas? dan hal itu hanya bisa dilakukan jika anda benar-benar telah mewujudkan kegiatan bisnis dirumah. Namun, anda jangan berpikir bahwa yang dimaksud dengan penghasilan tetap adalah terbatas

pada uang dan materi lainnya. Coba anda renungkan tentang masa depan anda. Kelak anda akan menjadi tua dan keinginan anda hanyalah menikmati sisa umur dengan tenang, tanpa terbebani oleh masalah finansial dan semacamnya. Nah, dengan membangun usaha rumahan, anda sebenarnya menanam asset yang cukup besar yang menjamin masa depan agar tetap bahagia. Aset itu adalah aset pengalaman dan inspirasi bagi anak-cucu anda. Bukankah hal itu merupakan aset yang sangat berharga untuk menjamin masa depan anda kelak? bila anda bekerja kepada orang lain, anda hanya dapat menerima gaji tetap. Tentu saja gaji tetap belim tentu cukup untuk kebutuhan operasional rumah tangga anda. Anda pun akan terlalu lelah jika di luar jam kerja berniat mencari pekerjaan sampingan.

- d. Anda akan menjadi lebih kreatif dan dewasa dalam menghadapi hidup. Tantangan demi tantangan yang menggunung dan membentang di hadapan anda akan menjadi pelajaran bagi anda. Tantangan yang bertubi-tubi datang itu akan membuat anda lebih dewasa menghadapi sekian banyak persoalan hidup yang terus mengikuti dibelakang anda. Jika akhirnya anda menjadi orang kaya raya, anda tidak akan sombong, congkak, atau bahkan lupa daratan. Anda tetap akan menjadi diri sendiri yang dulu, yang *welcome* kepada siapa pun. Memang harus kita sadari bahwa sesungguhnya kehidupan nyata yang dihadapi adalah pendidikan bagi anda. Dengan semua itu, anda bisa belajar, baik belajar bisnis maupun belajar kearifan dari kenyataan sosial. Meskipun demikian,

mengembangkan bisnis di rumah tentu tetap membutuhkan profesionalisme tersendiri agar dalam perjalanannya dapat memberikan keuntungan sebagaimana yang diinginkan. Diperlukan keterampilan-keterampilan khusus dan kreatif untuk membuka usaha yang dapat dikerjakan di rumah.

2.2.2 Pengertian Gerabah

Gerabah adalah bagian dari keramik yang dilihat berdasarkan tingkat kualitas bahannya. Namun masyarakat ada mengartikan terpisah antara gerabah dan keramik. Ada pendapat gerabah bukan termasuk keramik, karena benda-benda keramik adalah benda-benda pecah belah permukaannya halus dan mengkilap seperti porselin dalam wujud vas bunga, guci, tegel lantai dan lain-lain. Sedangkan gerabah adalah barang-barang dari tanah liat dalam wujud seperti periuk, belanga, tempat air, dll. Untuk memperjelas hal tersebut dapat ditinjau dari beberapa sumber berikut ini. Menurut The Concise Colombia Encyclopedia, Copyright ã 1995, kata 'keramik' berasal dari Bahasa Yunani (Greek) '*keramikos*' menunjuk pada pengertian gerabah; '*keramos*' menunjuk pada pengertian tanah liat. '*Keramikos*' terbuat dari mineral non metal, yaitu tanah liat yang dibentuk, kemudian secara permanen menjadi keras setelah melalui proses pembakaran pada suhu tinggi. Usia keramik tertua dikenal dari zaman Paleolitikum 27.000 tahun lalu. Sedangkan menurut Malcolm G. McLaren dalam Encyclopedia Americana 1996 disebutkan keramik adalah suatu istilah yang sejak semula diterapkan pada karya yang terbuat dari tanah liat

alami dan telah melalui perlakuan pemanasan pada suhu tinggi. Beberapa teori lain tentang ditemukannya keramik pertama kali, salah satunya terkenal dengan ‘teori keranjang’. Teori ini menyebutkan pada zaman prasejarah, keranjang anyaman digunakan orang untuk menyimpan bahan makanan. Agar tak bocor keranjang tersebut dilapisi dengan tanah liat di bagian dalamnya. Setelah tak terpakai keranjang dibuang keperapian. Kemudian keranjang itu musnah tetapi tanah liatnya yang berbentuk wadah itu ternyata menjadi keras. Teori ini dihubungkan dengan ditemukannya keramik prasejarah, bentuk dan motif hiasnya di bagian luar berupa relief cap tangan keranjang (Nelson, 1984: 20).

2.2.3 Peran Perempuan

Perempuan dan Ibu adalah dua sosok yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita. Tanpa sosok Ibu kita tidak akan pernah ada di dunia ini. Bahkan banyak orang-orang hebat yang tidak akan pernah bisa menjadi hebat tanpa didukung dengan sosok wanita hebat di belakangnya. Ada begitu banyak definisi dan arti dari wanita namun semua arti dan definisi itu bersumber pada satu kesimpulan, bahwa wanita adalah sosok yang sangat hebat terlepas dari segala kekurangan yang dimiliki. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan, adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tak dapat dipisahkan, oleh karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya

juga demikian, tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Peranan yang melekat pada diri seseorang, harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat merupakan unsur yang statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya adalah seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. (Soekanto, 2002: 243). Perempuan berperan penting dalam rangka pembentukan kehidupan keluarga yang kokoh sehingga tidak terkena pengaruh negatif dari perubahan serta pencapaian suatu keadaan yang sehat, sejahtera dan bahagia, sehingga mendukung terhadap penciptaan masyarakat yang sejahtera, baik lahir maupun batin. Kemampuan dan potensi yang memadai dari perempuan, sebagai istri dan ibu rumah tangga merupakan aspek terpenting dalam menentukan keberhasilan (penunjang utama strategi suksesnya) suatu rumah tangga (terutama masa depan anak-anak/generasi penerus). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan adopsi yang berkaitan dengan strategi peningkatan kemampuan dan potensi kaum perempuan, sehingga perempuan dapat berperan optimal di sektor domestik secara profesional.

Berikut ini beberapa teori menurut para ahli mengenai peran dan kedudukan perempuan.

1. Teori Struktural-Fungsional

Teori atau pendekatan struktural-fungsional merupakan teori sosiologi yang diterapkan dalam melihat institusi keluarga. Teori ini berangkat dari asumsi bahwa suatu masyarakat terdiri atas beberapa bagian yang saling memengaruhi. Teori ini mencari unsur-unsur mendasar yang berpengaruh di dalam suatu masyarakat, mengidentifikasi fungsi setiap unsur, dan menerangkan bagaimana fungsi unsur-unsur tersebut dalam masyarakat. Banyak sosiolog yang mengembangkan teori ini dalam kehidupan keluarga pada abad ke-20, di antaranya adalah William F. Ogburn dan Talcott Parsons (Ratna Megawangi, 1999: 56). Teori struktural-fungsional mengakui adanya segala keragaman dalam kehidupan sosial. Keragaman ini merupakan sumber utama dari adanya struktur masyarakat dan menentukan keragaman fungsi sesuai dengan posisi seseorang dalam struktur sebuah sistem. Sebagai contoh, dalam sebuah organisasi sosial pasti ada anggota yang mampu menjadi pemimpin, ada yang menjadi sekretaris atau bendahara, dan ada yang menjadi anggota biasa. Perbedaan fungsi ini bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi, bukan untuk kepentingan individu. Struktur dan fungsi dalam sebuah organisasi ini tidak dapat dilepaskan dari pengaruh budaya, norma, dan nilai-nilai yang melandasi sistem masyarakat (Ratna Megawangi, 1999: 56). Terkait dengan peran gender, pengikut teori ini menunjuk masyarakat pra industri yang terintegrasi di dalam suatu sistem sosial. Laki-laki

berperan sebagai pemburu (*hunter*) dan perempuan sebagai peramu (*gatherer*). Sebagai pemburu, laki-laki lebih banyak berada di luar rumah dan bertanggung jawab untuk membawa makanan kepada keluarga. Peran perempuan lebih terbatas di sekitar rumah dalam urusan reproduksi, seperti mengandung, memelihara, dan menyusui anak. Pembagian kerja seperti ini telah berfungsi dengan baik dan berhasil menciptakan kelangsungan masyarakat yang stabil. Dalam masyarakat ini stratifikasi peran gender sangat ditentukan oleh sex (jenis kelamin). Menurut para penganutnya, teori struktural-fungsional tetap relevan diterapkan dalam masyarakat modern. Talcott Parsons dan Bales menilai bahwa pembagian peran secara seksual adalah suatu yang wajar (Nasaruddin Umar, 1999: 53). Dengan pembagian kerja yang seimbang, hubungan suami-isteri bisa berjalan dengan baik. Jika terjadi penyimpangan atau tumpang tindih antar fungsi, maka sistem keutuhan keluarga akan mengalami ketidakseimbangan. Keseimbangan akan terwujud bila tradisi peran gender senantiasa mengacu kepada posisi semula.

2. Teori Feminisme Liberal

Teori ini berasumsi bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Karena itu perempuan harus mempunyai hak yang sama dengan laki-laki. Meskipun demikian, kelompok feminis liberal menolak persamaan secara menyeluruh antara laki-laki dan perempuan. Dalam beberapa hal masih tetap ada perbedaan

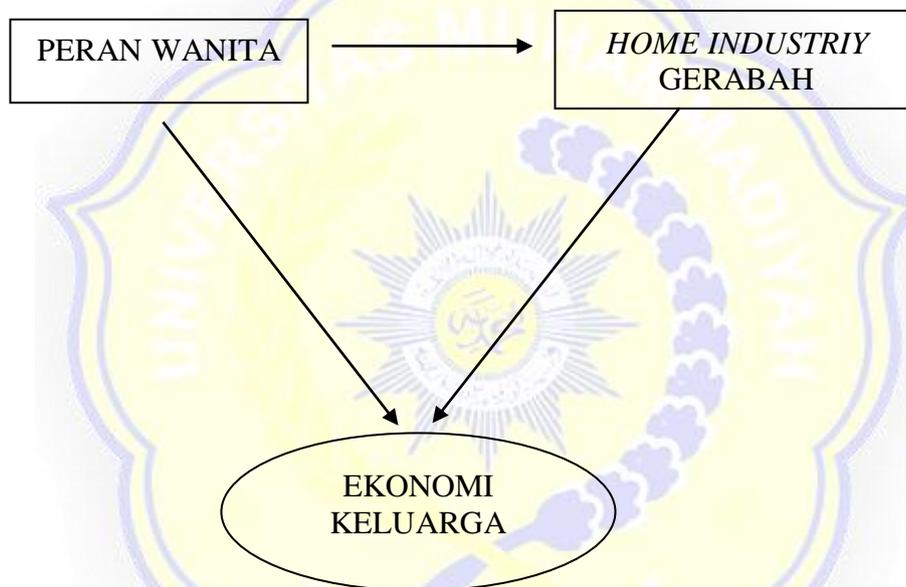
(*distinction*) antara laki-laki dan perempuan. Bagaimanapun juga, fungsi organ reproduksi bagi perempuan membawa konsekuensi logis dalam kehidupan bermasyarakat (Ratna Megawangi, 1999: 228).

Teori kelompok ini termasuk paling moderat di antara teori-teori feminisme. Pengikut teori ini menghendaki agar perempuan diintegrasikan secara total dalam semua peran, termasuk bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan. Organ reproduksi bukan merupakan penghalang bagi perempuan untuk memasuki peran-peran di sektor publik. mengutarakan berbagai hasil riset menunjukkan bahwa kemiskinan dikalangan perempuan mempengaruhi kesehatan dan perkembangan anak lebih dari pada laki-laki. Karena jika penghasilan perempuan meningkat jumlah perempuan miskin akan berkurang. Anak-anak juga memperoleh manfaat dari perkembangan itu karena jika dibandingkan dengan lelaki, perempuan lebih banyak membelanjakan uang mereka untuk keluarga khususnya anak. Dengan kata lain, mengurangi jumlah perempuan miskin justru akan menimbulkan efek berganda dalam meningkatkan kesejahteraan anak yang menjadi masa depan bangsa. Oleh karena itu berbicara tentang pengentasan kemiskinan, kita juga harus mengatasi hubungan gender yang timpang. Karena ketimpangan gender mengakibatkan keterpurukan perempuan dalam segala sektor kehidupan, ekonomi, sosial, politik dan pendidikan. Problematika kemiskinan adalah problem sosial yang selalu hadir dalam kehidupan manusia dan sangat

rumit untuk mengatasinya. Hal ini dikarenakan penanganan kemiskinan yang dilakukan bukan menyelesaikan gejala atau simptonnya saja bukan mencari akar permasalahan dan kemudian baru mencari solusinya. Padahal kita semua tahu akar atau penyebab kemiskinan.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konsep



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan.

Dengan demikian, metode kualitatif dalam penelitian ini diarahkan pada latar belakang dan individu seseorang dan tidak boleh mengisolasi individu dan organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di pengrajin Gerabah Desa Masbagek Timur, Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris (Silalahi, 2009). Kemudian menurut (Rahman 2009), bahwa penelitian selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan pengumpulan data yang relevan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden (Gulo, 2010). Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan dalam penentuan informan di atas, untuk mengetahui peran wanita dalam menunjang ekonomi keluarga melalui kerajinan Gerabah dalam membantu mencukupi kehidupan sehari-harinya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2009). Data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal buku-buku yang berisikan tentang teori yang berkaitan dengan peran wanita dalam menunjang ekonomi keluarga melalui kerajinan Gerabah dalam membantu mencukupi kehidupan sehari-harinya di pengrajin Gerabah Desa Masbagek Timur, Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur.

3.4 Jenis Data

1. Data primer

Data Primer Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subjek sebagai sumbernya; diamati, dicatat untuk pertama kalinya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara (*Interview*) kepada para pihak yang terkait dalam penelitian.

Karena mengingat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, penyusun tidak mungkin mengadakan wawancara dengan seluruh pengrajin gerabah di Desa Masbagik, maka peneliti akan mewawancarai 5 pengrajin gerabah yang sangat berpengaruh di penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penelitian namun diperoleh dari instansi terkait (Marzuki, 2000) meliputi: Tinjauan umum lokasi penelitian, Desa Masbagik Timur, Kecamatan Masbagek Kabupaten Lombok Timur.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *sampling non probabilita spurposive sampling* dimana peneliti mempunyai peranan yang paling besar dalam menentukan siapa dan berapa *sampling* yang digunakan, adapun jumlah *sampling* yang digunakan berjumlah 5 (lima) orang yaitu Amaq Badrun, Inaq Minah, Inaq Mahrip, Eviana dan Amaq Mar selaku pengrajin gerabah di Desa Masbagik Timur.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data pada dasarnya ditujukan untuk menyederhanakan suatu hasil penelitian yang pada akhirnya mudah untuk ditafsirkan (Nazir, 2006) merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menyatakan bahwa analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, yaitu menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan yang kemudian digambarkan sesuai dengan kondisi dan waktu.

